

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab ini juga akan menjelaskan secara lebih rinci variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan metode pengambilan sampel dan prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Alasan memilih perusahaan manufaktur karena survei yang dilakukan ACFE (2019) melaporkan bahwa kasus *fraud* terbanyak di Asia – Pasifik itu perusahaan manufaktur.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148-152) pendekatan yang digunakan dalam desain penelitian ini dilihat dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:



1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah dan melibatkan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti dan menjawab pertanyaan dari batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk studi pengamatan atau *observasi* karena peneliti tidak melakukan penelitian ini secara langsung tetapi peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui pengamatan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto* karena dalam penelitian ini peneliti tidak bisa memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Hal tersebut dikarenakan peneliti menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi pelaporan (*reporting study*) yang berkenaan dengan laporan keuangan perusahaan, studi deskriptif (*descriptive study*) yang berkaitan bagaimana, apa, kapan, di mana dan berapa banyak, studi sebab akibat (*causal study*) bagaimana suatu variabel itu mengakibatkan perubahan pada yang lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa pengaruh dari *fraud triangle* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (2018-2020) dan pada satu waktu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk studi statistik (*statistical study*) karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik populasi dengan menarik kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan variabel independen.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi lapangan (*field study*) karena objek penelitian yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Berikut ini Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan kecurangan atau tidak itu diperlukan suatu rumus perhitungan atau model perhitungan, lalu peneliti menggunakan model *Beneish M-Score*. *Beneish M-Score* diukur menggunakan 8 variabel (Beneish 1999). Kedelapan variabel tersebut digunakan untuk menemukan nilai *M-Score* dan menjadi indikator penentu sebuah perusahaan adalah manipulator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau bukan. Jika nilai *M-Score* lebih besar dari -2,22 maka perusahaan itu sebagai manipulator. Lalu apabila nilai *M-Score* lebih kecil dari -2,22 maka perusahaan itu sebagai non manipulator. Maka dirumuskan variabel dengan kategori yaitu 1 bagi perusahaan yang melakukan kecurangan (manipulator), 0 bagi perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (non manipulator).

Tabel 3. 1
Perhitungan Beneish M-Score

No	Rasio Keuangan	Rumus
1.	<i>Days Sales Receivable Indeks (DSRI)</i>	$\frac{\text{Piutang Usaha}(t)/\text{Penjualan}(t)}{\text{Piutang Usaha}(t - 1)/\text{Penjualan}(t - 1)}$
2.	<i>Gross Margin Indeks (GMI)</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}(t - 1)/\text{Penjualan}(t - 1)}{\text{Laba Kotor}(t)/\text{Penjualan}(t)}$
3.	<i>Asset Quality Indeks (AQI)</i>	$\frac{1 - \frac{\text{Aset Lancar}(t) + \text{Aset Tetap}(t)}{\text{Total Aset}(t)}}{1 - \frac{\text{Aset Lancar}(t - 1) + \text{Aset Tetap}(t - 1)}{\text{Total Aset}(t - 1)}}$
4.	<i>Sales Growth Indeks (SGI)</i>	$\frac{\text{Penjualan}(t)}{\text{Penjualan}(t - 1)}$
5.	<i>Depreciation Indeks (DEPI)</i>	$\frac{\frac{\text{Depresiasi}(t - 1)}{\text{Depresiasi}(t - 1) + \text{Aset Tetap}(t - 1)}}{\frac{\text{Depresiasi}(t)}{\text{Depresiasi}(t) + \text{Aset Tetap}(t)}}$
6.	<i>Sales, General, and Administrative Expenses</i>	$\frac{\text{Biaya Penjualan \& Administrasi}(t)}{\text{Penjualan}(t)}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<i>Indeks</i> (SGAI)	$\frac{\text{Biaya Penjualan \& Administrasi}(t - 1)}{\text{Penjualan}(t - 1)}$
7.	<i>Leverage Indeks</i> (LVGI)	$\frac{\text{Total Kewajiban}(t)}{\text{Total Aset}(t)}$ $\frac{\text{Total Kewajiban}(t - 1)}{\text{Total Aset}(t - 1)}$
8.	<i>Total Accruals to</i> <i>Total Assets</i> (TATA)	$\frac{\Delta \text{Modal Kerja} - \Delta \text{Kas} - \Delta \text{Pajak Terhutang}}{\text{Total Aset}}$ Modal Kerja = Aset Lancar – Hutang Lancar

Keterangan :

t= periode sekarang

t-1= periode sebelumnya

Δ= perubahan

Setelah dilakukan perhitungan 8 rasio di atas, kemudian perumusan *Beneish M-Score*

yaitu : $-4.84 + 0.920 \cdot \text{DSRI} + 0.528 \cdot \text{GMI} + 0.404 \cdot \text{AQI} + 0.892 \cdot \text{SGI} + 0.115 \cdot \text{DEPI} - 0.172 \cdot \text{SGAI} - 0.327 \cdot \text{LVGI} + 4.679 \cdot \text{TATA}$.

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini ada tiga komponen dari *fraud*

triangle yaitu:

a. Financial Stability (ACHANGE)

Menurut SAS No. 99 AICPA (2002) manajer berada di bawah tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika stabilitas keuangan atau



profitabilitas terancam oleh kondisi operasi ekonomi, industri, atau entitas. Menurut Skousen et al.,(2008) jenis manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh manajemen itu berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka dapat meningkatkan kecurangan laporan keuangan.

Financial stability diproksi dengan (*ACHANGE*) yang merupakan dari perubahan total aset selama 2 tahun. Berikut adalah rumus *financial stability* (Skousen et al. 2008):

$$ACHANGE = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

b. *Financial Target (ROA)*

Tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh direksi atau manajemen. Agar dapat menjalankan kinerjanya secara efektif, manajer perusahaan dituntut untuk menerapkan manajemen terbaik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. *ROA* biasanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajer dan untuk menentukan bonus, kenaikan gaji, dan lain – lain (Skousen et al. 2008).

Semakin tinggi *ROA* yang diperoleh maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan, sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan juga semakin tinggi.

Financial target diproksi dengan (*ROA*) untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang mereka miliki.

Berikut adalah rumus *financial target* (Skousen et al. 2008) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. External Pressure (LEVERAGE)

Tekanan yang tidak semestinya diberikan kepada manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan orang lain. Salah satu tekanan yang diberikan kepada perusahaan oleh pihak ketiga eksternal adalah untuk meminjam lebih banyak hutang atau pendanaan dari pihak ketiga agar tetap kompetitif. Adanya hutang dalam suatu perusahaan sering kali menghadapkan manajemen pada profitabilitas yang tinggi.

Oleh karena itu, tidak jarang perusahaan melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya dengan meningkatkan laba yang diperoleh. *External pressure* diproksi dengan rasio *leverage (LEV)*. Berikut adalah rumus *external pressure* (Skousen et al. 2008) :

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

d. Personal Financial Need (OSHIP)

Beasley (1996), COSO (1999), dan Dunn (2004) dalam Skousen et al., (2008) menunjukkan bahwa ketika eksekutif perusahaan memiliki peran keuangan yang kuat dalam perusahaan, *personal financial need* eksekutif perusahaan juga akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Mengingat adanya sebagian saham yang dimiliki oleh eksekutif perusahaan, maka mempengaruhi kebijakan manajemen yang diterapkan dalam pengungkapan hasil keuangan perusahaan.

Semakin tinggi persentase saham yang dimiliki oleh orang dalam, semakin banyak pula kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan (Utama et al. 2018). *Personal financial need* diproksi dengan (*OSHIP*) adanya tindakan kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham oleh orang dalam. Berikut adalah rumus *personal financial need* (Skousen et al. 2008) :

$$\text{OSHIP} = \frac{\text{Total Saham Yang Dimiliki Oleh Orang Dalam}}{\text{Total Saham Biasa Yang Beredar}}$$

e. **Nature of Industry (RECEIVABLE)**

Menurut Loebbecke et al. (1989) dalam Skousen et al.,(2008) mengamati bahwa sejumlah penipuan dalam sampel mereka melibatkan piutang yang merupakan salah satu peluang yang digunakan oleh agen atau manajer untuk memanipulasi laporan keuangan. Hal tersebut menyebabkan adanya peluang (*Oppurtunity*), karena diberikan izin untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan, maka manajemen berpeluang memanipulasi laporan keuangan atas saldo akun yang ada. *Nature of Industry* diproksi dengan (*RECEIVABLE*).

Berikut adalah rumus *Nature of Industry* (Skousen et al. 2008) :

$$\text{Receivable} = \frac{\text{Piutang}(t) - \text{Piutang}(t - 1)}{\text{Penjualan}(t) - \text{Penjualan}(t - 1)}$$

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



No.	Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Perbandingan
1.	Independen	Kecurangan Laporan Keuangan	<i>Beneish M-Score</i>	<i>MSCORE</i>	<i>Dummy</i>	Hasil persamaan dari <i>Beneish M-Score</i>
2.	Dependen	<i>Pressure</i>	<i>Financial Stability</i>	<i>ACHANGE</i>	Rasio	Perubahan aset
3.	Dependen	<i>Pressure</i>	<i>Financial Target</i>	<i>ROA</i>	Rasio	Labanya bersih dibandingkan dengan total aset
4.	Dependen	<i>Pressure</i>	<i>External Pressure</i>	<i>LEV</i>	Rasio	Perbandingan total hutang dengan total aset
5.	Dependen	<i>Pressure</i>	<i>Personal Financial Need</i>	<i>OSHIP</i>	Rasio	Perbandingan kepemilikan saham orang dalam dengan masyarakat
6.	Dependen	<i>Opportunity</i>	<i>Nature of Industry</i>	<i>RECEIVABLE</i>	Rasio	Perubahan piutang dibandingkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



						dengan penjualan
--	--	--	--	--	--	------------------

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik observasi yaitu mengamati, menganalisis dan mencatat peristiwa yang sudah direncanakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data yang digunakan ini dapat dilihat dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 – 2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probabilistic sampling*, yaitu model *purposive sampling* dengan tipe *judgment sampling*. Artinya perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian harus berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran and Bougie 2017).

Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
2. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2020.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami listing/delisting.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan yang tidak mengungkapkan data kepemilikan saham orang dalam.

Tabel 3. 3
Data Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.	195
2. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba periode 2018-2020.	-50
3. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2020.	-10
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami listing/delisting.	-30
5. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	-28
6. Perusahaan yang tidak mengungkapkan data kepemilikan saham orang dalam.	-38
Total sampel yang lolos kriteria	39
Total sampel (39 x 3 tahun)	117

Data : diolah oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan skala nominal dimana pengukuran ditunjukkan dalam kategori atau kelompok dari suatu objek. Peneliti menggunakan teknis analisis data yaitu berupa analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik ini digunakan oleh peneliti karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data berskala nominal (non metrik), dimana variabel dependen merupakan variabel dummy mempunyai dua nilai kategori yang saling berlawanan.

1. Uji Statistik Deskriptif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk menggambarkan dan

mendesripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness dari setiap variabel penelitian (Ghozali P.H.I 2018). Standar deviasi, minimum dan maksimum menunjukkan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien ini digunakan untuk mengetahui apakah gabungan dari data penelitian antara *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan. Selain itu, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Apabila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi maka data penelitian tidak dapat di *pool* tetapi harus dilakukan. Jika tidak ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi maka data penelitian dapat di *pool*. Model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{\text{Fraud}}{1-\text{Fraud}} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{OSHIP} + \beta_5 \text{RECEIVABLE} + \beta_6 \text{OPINI} + \beta_8 \text{D1} + \beta_9 \text{D2} + \beta_{10} \text{D1 ACHANGE} + \beta_{11} \text{D1 ROA} + \beta_{12} \text{D1 LEV} + \beta_{13} \text{D1 OSHIP} + \beta_{14} \text{D1 RECEIVABLE} + \beta_{15} \text{D1 OPINI} + \beta_{16} \text{D2 ACHANGE} + \beta_{17} \text{D2 ROA} + \beta_{18} \text{D2 LEV} + \beta_{19} \text{D2 OSHIP} + \beta_{20} \text{D2 RECEIVABLE}$$

Keterangan :

$$\text{Ln} \frac{\text{Fraud}}{1-\text{Fraud}} = \text{Variabel dummy : kode 1 untuk perusahaan yang melakukan}$$

kecurangan laporan keuangan , kode 0 untuk perusahaan yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melakukan kecurangan laporan keuangan

D1 = Dummy tahun 2019 ; 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 & 2020

D2 = Dummy tahun 2020; 1 untuk tahun 2020 dan 0 untuk tahun 2018 & 2019

ACHANGE = Financial Stability

ROA = Financial Target

LEV = External Pressure

OSHIP = Personal Financial Need

RECEIVABLE = Nature of Industry

β_0 = regresi konstanta

β_1 - β_{21} = regresi masing-masing proksi

ε = Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Analisis Regresi Logistik

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy yang merupakan kecurangan laporan keuangan. 1 bagi perusahaan yang melakukan kecurangan (manipulator), 0 bagi perusahaan yang tidak melakukan kecurangan (non manipulator). Tahapan pengujian dengan analisis regresi logistik sebagai berikut :

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini antara nol dan satu. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel



dependen. Namun, nilai R² yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas secara signifikan (Ghozali P.H.I 2018). Nagelkerke's R square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1.

Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell R² dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R² dapat diinterpretasikan seperti nilai R² pada analisis regresi berganda. Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke's R Square mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model analisis regresi logistik.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menilai model fit digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi logistik merupakan model yang tepat. Menurut Ghozali P.H.I (2018) hipotesis yang tepat untuk menilai model fit sebagai berikut :

Ho: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan akan menggambarkan data masukan. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L diubah menjadi $-2\log L$. Penurunan probabilitas ($-2LL$) pada blok kedua (nomor blok = 0) menunjukkan model regresi yang lebih baik. Artinya, ini menunjukkan bahwa model hipotesis fit dengan data.

c. Menguji Kelayakan Regresi

Untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan *Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test* (Ghozali P.H.I 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai *goodness of fit test* diukur dengan nilai *Chi-Square*. Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- 2) Jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Kriteria Pengujian Hipotesis

Uji yang digunakan adalah uji Wald untuk mengetahui nilai pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi $> 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak. Ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

e. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 untuk menghitung perkiraan apa yang benar dan salah. Pada model yang sempurna, semua kasus akan berada pada



diagonal dengan tingkat akurasi prediksi 100%. Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Jika model logistic mempunyai homoskedasitas, persentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Tabel klasifikasi ini menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan.

f. Menilai kesesuaian koefisien (*Omnibus Test*)

Omnibus Test ini dilakukan untuk memeriksa apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen pada saat yang sama. Bila nilai sig > 0,05, berarti tidak tolak H_0 artinya variabel independen secara simultan tidak dapat mempengaruhi variabel dependen. Bila nilai sig < 0,05, berarti tolak H_0 artinya variabel independen secara simultan dapat mempengaruhi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.